

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang yang diamati.

Konsepsi definisi di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk memahami perilaku subjek dari kerangka acuan si subjek sendiri, yakni bagaimana subjek memandang dan menafsirkan kegiatan dari segi pendiriannya, atau disebut "*Persepsi Emic*". Penelitian berusaha memahami dan menggambarkan apa yang difahami dan digambarkan subjek penelitian. Dengan diperolehnya data (berupa kata atau tindakan), digunakan untuk menghasilkan teori, maka atas dasar ini penelitian ini bersifat "*generating theory*" bukan "*hypotesis testing*", sehingga teori yang dihasilkan bersifat teori substantif.

Jenis penelitian ini bersifat "*deskriptif analitik*", yaitu data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku, tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistematis/menyeluruh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian terletak di Kelurahan Amonggedo Baru, Kecamatan Amonggedo, Kabupaten Konawe. Waktu penelitian dilakukan kurang lebih selama tiga bulan terhitung dari April sampai Juni pada tahun 2019.

C. Sumber dan Jenis Data

C.1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang terkait dan suasana/lingkungan.

- 1) Pihak-pihak yang terkait yaitu pihak yang berada dilingkup SMA Negeri 1 Amonggedo, dan anggota komite sekolah tersebut.
- 2) Suasana yaitu dimana kita dapat melihat langsung tentang lingkungan mereka berada dan dapat mengetahui kondisi di tempat tersebut.

C.2. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu data “Primer” dan data “Skunder”. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan atau subjek penelitian. Data skunder diperoleh dari dokumen-dokumen terkait pendidikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

D.1. Observasi

Sukandarrumidi (2004 : 69) mengemukakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif (*passive participation*). Menurut Sugiyono (2011 : 227) dalam observasi ini peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Metode observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati kondisi sarana dan prasarana yang ada di

sekolah serta mengamati kegiatan yang dilakukan oleh komite sekolah, misalnya saat rapat bersama kepala sekolah, guru-guru, dan anggota komite.

Pengamatan yang dilakukan disini adalah pengamatan terkait dengan apa yang dilaksanakan oleh anggota komite dan upaya-upaya kepala sekolah dalam mengoptimalkan peran komite dilakukan selama beberapa kali pengamatan. Setiap kali melaksanakan pengamatan, menggunakan panduan pengamatan yang menggambarkan proses kinerja komite dalam melaksanakan perannya. Sedangkan dilaksanakannya proses pengamatan sebanyak berapa kali ditujukan supaya data yang menggambarkan proses kinerja komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pola perbandingan data dari beberapa kali pengamatan termasuk ke dalam salah satu teknik triangulasi.

D.2. Wawancara

Lexy J Moeleong (2012 : 168) mengemukakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Menurut Sugiyono (2011 : 231) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terstruktur, yang mana peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan untuk mengungkap data. Walaupun demikian, peneliti juga bisa mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk memperoleh data yang

lebih bermakna. Maka wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas (terbuka).

Metode wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi terkait peran yang diberikan beserta hambatan yang ada bagi komite sekolah dalam berperan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada beberapa pihak yang dirasa dapat memberikan data akurat, yaitu kepala sekolah, komite sekolah dan guru.

D.3. Dokumentasi

Sugiyono (2011 : 240) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini berupa catatan hasil rapat antara kepala sekolah dengan komite sekolah, foto kegiatan komite sekolah, dan semua dokumen yang mendukung kondisi sarana dan prasarana di sekolah ini. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk membentuk suatu hasil kajian yang sistematis dan utuh.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara

mengorganisasikan sebuah data kedalam kategori, menjabarkan, memilih mana yang penting dalam membuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri maupun orang lain.

Sehubungan dengan itu Miles dan Huberman menjelaskan bahwa tehnik analisis data maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Reduksi Data
2. Display data (penyajian)
3. Verifikasi Data.

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan, sehingga pengolahan data dilakukan setelah peneliti memperoleh data lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, maka analisis datanya dilakukan dengan cara reduksi data, display data, atau verifikasi data : Reduksi data yaitu semua data lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkum dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang dirangkum.

1. Reduksi data yaitu semua data lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkum dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang dirangkum.
2. Display data yaitu untuk mengklarifikasi data-data yang diperoleh sesuai jenis sumbernya, termaksud berdasarkan keabsahannya. Display data ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan dalam proses analisis sesuai unsur-unsur dalam variable penelitian.
3. Verifikasi (conclusion drawing), merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dapat dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas data.

Uji kredibilitas data dilakukan dalam bentuk perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, serta member check.

F.1. Perpanjangan waktu di lapangan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini adalah penelitian kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui untuk meningkatkan kredibilitas data. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada optimalisasi peran komite.

F.2. Peningkatan Ketentuan Pengamatan

Salah satu uji kredibilitas data dalam penelitian ini adalah meningkatkan ketekunan, yakni melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap subjek peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan apakah kredibel atau belum untuk menemukan kredibilitas data.

F.3. Triangulasi

Triangulasi data adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya, atau pengecekan sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang dapat dipercaya atau kredibel. Triangulasi merupakan bagian dari pengecekan tingkat kepercayaan data, disamping mencegah subjektivitas. Triangulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu :

- a. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan wawancara.
- c. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.

F.4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian sampai pada saat tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mencari data yang berbeda dan bertentangan sampai data jenuh. Untuk meningkatkan kredibilitas data, terhadap kasus negatif peneliti melakukan wawancara kepada beberapa subjek untuk meningkatkan kredibilitas, sehingga kasus negatif hilang.

F.5. Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam sumber check peneliti menemui kembali subjek peneliti untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan, sehingga meningkatkan kredibilitas data.